

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Subjek Perancangan

Berikut merupakan subjek perancangan pada *mobile website* mengenai *raw diet* untuk pemilik hewan peliharaan anjing dan kucing:

1. Demografis

a. Jenis Kelamin: Laki-laki dan Perempuan

b. Usia: 22 - 28 tahun untuk utama dan 30 - 40 untuk sekunder.

Berdasarkan hasil analisa dari data kuesioner dan wawancara, ditemukan bahwa pemilik hewan peliharaan berusia 22–28 tahun termasuk kedalam target utama yang masih relatif belum banyak mengetahui tentang *raw diet*, namun memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan minat untuk mulai menerapkan pola makan ini pada hewan peliharaan mereka. Sementara kelompok usia 30–40 tahun merupakan target sekunder telah lebih memahami dan menerapkan *raw diet* secara rutin. Akan tetapi membutuhkan pengingat untuk hal terkait dengan penerapan *raw diet*.

c. Pendidikan: S1

d. SES: A

Berdasarkan hasil observasi di platform *e-commerce*, harga *raw diet* untuk hewan peliharaan anjing dan kucing berkisaran dari 50.000+- (500 gr) hingga 150.000 (500gr). Kelas ekonomi A ditargetkan dikarenakan ditemukan bahwa 58% pemilik hewan di jakarta menduduki tingkat ekonomi tinggi (Rahmiati & Pribadi, 2014). Dengan biaya rata - rata pemeliharaan untuk merawat seekor anjing lebih dari Rp 10 juta per tahun, sementara merawat seekor kucing memerlukan hampir Rp 5 juta per tahun. Perancangan ini ditargetkan kepada kelas ekonomi A dimana

mereka telah stabil dalam sisi finansial dan telah memenuhi kebutuhan pokok, sehingga pengeluaran lain tidak lagi menjadi persoalan.

2. Geografis: Jabodetabek

Wilayah JABODETABEK dipilih sebagai target segmentasi karena terdapat sekitar 32,6 juta pemilik hewan peliharaan di Jawa Barat (Gunawan, 2020, h.33). Dari data yang didapatkan, pemilik hewan peliharaan di daerah perkotaan terutama Jakarta, menunjukkan keinginan dan kebutuhan yang kuat untuk memberikan perawatan terbaik bagi hewan peliharaan mereka (Sumarwan, 2019, h. 51). Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden berdomisili di Jabodetabek dimana adanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

3. Psikografis

- a. Pemilik hewan peliharaan yang ingin mengetahui tentang *raw diet* untuk hewan peliharaan anjing dan kucing
- b. Pemilik hewan yang ingin memulai penerapan *raw diet* untuk hewan peliharaan anjing dan kucing.
- c. Pemilik hewan peliharaan anjing dan kucing yang ingin memberikan yang terbaik bagi kesehatan hewan peliharaan mereka.

3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Metodologi perancangan yang penulis gunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teori *5 stage in Design Thinking* berdasarkan Interaction Design Foundation. Metode ini digunakan untuk mencari sebuah solusi relevan dari masalah yang ditangkap, sehingga data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Perancangan ini diawali dengan tahap *Empathizing, define the problem, ideating, prototyping*, dan *testing* (dam, 2024, h1). Metode ini dipilih dikarenakan fokus dalam pembuatan *mobile website* relevan dengan tahap dan kebutuhan perancangan. Tahap - tahap ini memberikan struktur kerja secara menyeluruh dalam perancangan *mobile website*, dari awal hingga akhir.

Metode penelitian yang digunakan berupa *mixed media* yang berupa metode campuran dari penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam suatu penelitian. Data kualitatif yang didapatkan bersifat subjektif dan terbuka tanpa adanya respons yang telah ditentukan. Sementara data kuantitatif terdapat sebuah respons tertutup sehingga responden dapat memilih dari pilihan yang telah disediakan (Creswell, 2017, h.43). Metode penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, terkait dengan informasi, pengalaman, serta data yang relevan pada topik yang dipilih. Metode kualitatif yang umum berupa pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, *Focused group discussion*, dan observasi, sedangkan metode kualitatif akan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada target dari penelitian.

3.2.1 Empathize

Di tahap pertama, penulis berfokuskan riset terhadap masalah yang terjadi kepada pengguna target. Penulis mengumpulkan data mengenai *raw diet* untuk hewan peliharaan anjing dan kucing melalui berbagai metode. Penulis menggunakan metode pencarian data dimulai dari wawancara kepada ahli mengenai *raw diet* dan *mobile website*, *focus group discussion* kepada pemilik hewan peliharaan yang telah dan belum menerapkan *raw diet* dan kuesioner untuk mengetahui permasalahan dalam target audiens, observasi terhadap *trend* dan pasar *raw diet* di Indonesia, studi eksisting dan referensi, serta *brand mandatory* yang terdapat di Indonesia. Data - data ini kemudian digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi sehingga penulis dapat berlanjut ke tahap selanjutnya.

3.2.2 Define

Tahap ini memfokuskan kepada data - data yang telah didapatkan di tahap *empathize* untuk diriset dan analisiskan. Penulis harus dapat berinteraksi dengan ahli dan target pengguna untuk mengetahui lebih dalam mengenai solusi akhir yang akan dirancang. Data-data yang didapatkan dari tahap sebelumnya akan digunakan untuk mendapatkan masalah yang jelas dan terfokus, sehingga menjadi dasar dalam mengembangkan ide solusi yang relevan.

3.2.3 Ideate

Tahap ini memfokuskan kepada pembentukan ide untuk memenuhi kebutuhan target pengguna pada tahap sebelumnya. Hal ini membantu penulis untuk merancang banyak ide dalam tahap *mind mapping*, *brainstorm*, *moodboard*, pembuatan *information architecture*, *low fidelity*, dan *high fidelity*. Tahap ini juga digunakan untuk merancangan aset visual yang akan digunakan dalam perancangan *mobile website*.

3.2.4 Prototype

Tahap ini dilakukan untuk mengimplementasikan tahap ideation yang akan digunakan untuk mengetahui batas produk, serta permasalahan yang dihadapinya. Hasil dari tahap ini kemudian akan digunakan sebagai bahan *test* untuk kedepannya. Hal yang didapatkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai perilaku pengguna saat berinteraksi dengan produk akhir.

3.2.5 Test

Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk memperoleh pemahaman sedalam mungkin terhadap *feedback* yang didapatkan dari target pengguna. *Feedback* ini akan dikumpulkan dan dianalisis sebagai panduan dalam menentukan aspek mana yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Hasil akhir dari perancangan kemudian baru dapat memenuhi kebutuhan pengguna dari evaluasi dan perbaikan yang didapatkan dari hasil *feedback prototype*.

3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan

Teknik yang digunakan dalam perancangan ini merupakan metode wawancara, *focused group discussion*, kuesioner, dan observasi untuk mengetahui secara dalam mengenai topik dan perspektif masyarakat Indonesia terhadap *raw diet* untuk hewan peliharaan anjing dan kucing. Teknik studi referensi dan studi literatur juga digunakan sebagai pendapatan data tambahan terkait topik *raw diet* untuk hewan peliharaan anjing dan kucing. Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa media yang akan dirancang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan keinginan

target perancangan, dimana adanya informasi mengenai *raw diet* untuk hewan peliharaan anjing dan kucing dapat tersampaikan dengan efektif dan efisien.

3.3.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa tren *raw diet* di kalangan pemilik hewan peliharaan di Indonesia. Dengan adanya observasi, penulis dapat mengumpulkan data – data dari berbagai sumber relevan. Observasi digunakan untuk mengetahui interaksi dan perilaku target audiens terhadap topik yang diteliti (Creswell, 2017, h.65). Penulis melakukan observasi mandiri terhadap komunitas *raw diet* Indonesia melalui sosial media Instagram guna untuk mengetahui dan mengamati interaksi, diskusi, dan informasi yang dibicarakan. Selain itu, penulis melakukan observasi terhadap harga produk *raw diet* melalui berbagai platform *e-commerce* untuk melihat kisaran harga dan pembelian produk *raw diet* di Indonesia. Penulis juga melakukan observasi terkait dengan tren *raw diet* di media sosial terutama Instagram dan Tiktok untuk memahami kebutuhan target audiens terkait topik *raw diet* termasuk dengan konten yang ditonton. Keseluruhan observasi dilakukan dalam kurung waktu 3 hari dengan pengamatan kepada 30 video konten video pada Instagram dan Tiktok dengan *hashtag* #RawDiet, 5 toko online *raw diet*, dan kurang lebih 50 produk online *raw diet*.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan studi kualitatif terhadap seorang individu maupun sekelompok dengan tujuan untuk mendalami secara sistematis mengenai topik yang diteliti. Pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, mulai dari informasi, pengalaman, pandangan dari seorang atau kelompok yang ditarget dalam penelitian (Creswell, 2017, h.239). Wawancara ini dilakukan dengan dokter hewan yang sering menghadapi masalah terkait dengan nutrisi hewan. Wawancara ini dilakukan secara daring dengan menggunakan Google meet yang telah dijadwalkan sesuai dengan kebutuhan dan fleksibilitas narasumber.

1. Wawancara dengan Dokter Hewan

Wawancara ini dilakukan dengan Drh. Agustina Hertin Sukampina yang merupakan dokter praktisi hewan, dan pemilik klinik hewan yang telah berjalan selama 16 tahun. Beliau telah menangani berbagai macam kasus medis khususnya terkait dengan nutrisi pada hewan peliharaan, terutama anjing dan kucing. Sebagai seorang profesional, Drh. Agustina Hertin Sukampina seringkali memberikan konsultasi kepada klien pemilik hewan dalam pemberian nutrisi yang seimbang dan sesuai untuk hewan peliharaannya. Penanganan dan pengalaman beliau menjadi salah satu sumber referensi dan data yang terpercaya dalam topik ini. Drh Agustina Hertin Sukampina memiliki informasi yang relevan bagi penelitian ini, mulai dari manfaat, resiko, dan penerapan *raw diet* bagi hewan peliharaan yang baik.

Berikut merupakan pertanyaan wawancara yang ditujukan kepada narasumber:

- a. Apa definisi dan konsep dasar dari *Raw diet* untuk hewan peliharaan?
- b. Apa perbedaan utama antara *Raw diet* dan makanan komersial?
- c. Apakah Anda mengetahui adanya tren penggunaan *raw diet* untuk hewan peliharaan yang semakin berkembang di media sosial seperti TikTok dan Instagram? Dan apa pendapat anda mengenai hal tersebut.
- d. Apakah ada manfaat *Raw diet* yang sudah terbukti secara ilmiah bagi kesehatan anjing dan kucing?
- e. Apa saja risiko kesehatan yang paling sering ditemukan pada hewan yang diberikan *Raw diet*?
- f. Apa yang sering menjadi kesalahan umum dalam pemberian *Raw diet* oleh pemilik hewan?
- g. Apakah ada anjing atau kucing dengan kondisi kesehatan tertentu yang sebaiknya tidak diberikan *Raw diet*?

- h. Apakah ada risiko penularan penyakit dari *Raw diet* kepada manusia dalam satu rumah tangga?
- i. Apakah ada sertifikasi atau standar yang bisa digunakan sebagai acuan dalam memilih bahan-bahan yang aman untuk *Raw diet*?
- j. Jika pemilik ingin mencoba *Raw diet*, apakah lebih baik membuatnya sendiri atau membeli dari produsen terpercaya?
- k. Apa hal utama yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk memberikan *Raw diet* pada anjing atau kucing?
- l. Apakah ada rekomendasi jurnal / buku yang dapat digunakan sebagai sumber informasi utama mengenai *raw diet*?
- m. Apakah ada klien yang pernah berkonsultasi mengenai *raw diet*? Dan apa yang biasanya mereka tanyakan?
- n. Apa yang anda ekspektasikan jikalau ada media yang membahas mengenai topik *raw diet* bagi peliharaan anjing dan kucing, seperti sebagai contoh adanya *website* yang memberitahu resiko atau manfaat dari *raw diet*, atau cara penerapan *raw diet* dengan baik.

2. Wawancara dengan UI/UX Designer

Wawancara ini dilakukan dengan Amelia Ivanka selaku UI/UX desainer berfokus pada UI/UX *website* dan aplikasi *mobile*. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai perancangan *mobile website* mengenai *raw diet* untuk hewan peliharaan anjing dan kucing. Dari aspek desain, keefektifan, dan elemen-elemen penting yang berperan dalam menciptakan pengalaman pengguna yang optimal.

Berikut merupakan pertanyaan wawancara yang ditujukan kepada narasumber:

- a. Apa yang membuat desain UI/UX pada *mobile website* yang berfokus pada informasi dapat menjadi efektif dan menarik bagi pengguna?
- b. Apa tantangan terbesar dalam merancang UI/UX sebagai platform informasi?
- c. Elemen UI apa saja yang penting untuk meningkatkan daya tarik visual dan memudahkan pemahaman pengguna?
- d. Pendekatan apa yang tepat dalam memilih tipografi dan layout agar konten lebih mudah dipahami dalam sebuah *mobile website*?
- e. Bagaimana cara memastikan pengalaman pengguna (UX) yang baik agar informasi dapat tersampaikan dengan efektif?
- f. Apakah ada saran terkait fitur interaktif yang dapat diterapkan agar pengguna lebih terlibat dalam keterlibatan?
- g. Bagaimana cara memastikan aksesibilitas *mobile website* bagi pengguna?
- h. Seberapa penting user testing dalam pengembangan *mobile website*?
- i. Apa saja saran untuk pembuatan *website* mengenai *raw diet* untuk hewan peliharaan agar lebih efektif dan efisien dalam memberikan informasi kepada audiens?

3.3.3 Focus Group Discussion

Focus group discussion ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengalaman dari individu - individu target penelitian, dari pemilik hewan peliharaan yang ingin memulai *raw diet* dan yang telah menerapkan *raw diet*. Diskusi kelompok ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang berbeda, mulai dari pandangan, masalah, kekhawatiran dan alasan dibalik pemilihan *raw diet* untuk hewan peliharaannya. Diskusi grup ini juga memfokuskan kepada pemilik hewan peliharaan anjing dan kucing yang ragu atau tidak menerapkan *raw diet* sebagai pendalaman dalam alasan dan

perspektif mereka. Diskusi ini dilakukan kepada 8 orang yaitu Jessie, Andika, Angeline, Felicia, Jacqueline, Tesalonika, Gita, Emily dimana masing- masing memelihara hewan peliharaan dengan memiliki latar yang berbeda - beda untuk mendapatkan hasil yang yang variatif dan mendalam. *Focus group discussion* ini menggunakan media zoom yang dilakukan di hari Jumat, 7 maret 2025 pada pukul 19:00 WIB.

Berikut merupakan pertanyaan wawancara yang ditujukan kepada narasumber:

- a. Siapa nama anda, jenis hewan peliharaan yang dipelihara, dan usia hewan peliharaan anda.
- b. Apakah Anda familiar dengan konsep *raw diet*? Apakah Anda mengetahui manfaat dan risiko terkait *raw diet*?
- c. Apakah Anda pernah menggunakan aplikasi panduan atau bantuan untuk merawat hewan peliharaan Anda?

Berikut merupakan pertanyaan yang ditujukan kepada partisipan yang menerapkan *Raw diet* (Pernah/Rutin)

- a. Berapa perkiraan pengeluaran bulanan Anda untuk makanan hewan peliharaan (anjing/kucing)?
- b. Dapatkah Anda menceritakan bagaimana proses penerapan *raw diet* pada hewan peliharaan Anda?
- c. Apa alasan utama Anda memilih untuk menerapkan *raw diet*?
- d. Bagi yang rutin menerapkan *raw diet*, apakah Anda melihat perubahan signifikan pada hewan peliharaan Anda?
- e. Bagi yang tidak rutin menerapkan *raw diet*, apa alasan Anda jarang melakukannya?
- f. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat menerapkan *raw diet*?

- g. Jika Anda mencari informasi lebih dalam tentang *raw diet*, biasanya Anda mendapatkannya dari mana?

Berikut merupakan pertanyaan yang ditujukan kepada Partisipan yang belum pernah menerapkan *Raw diet*

- a. Berapa perkiraan pengeluaran bulanan Anda untuk makanan hewan peliharaan (anjing/kucing)?
- b. Apa alasan utama yang membuat Anda belum atau ragu untuk menerapkan *raw diet* pada hewan peliharaan Anda?

3.3.4 Kuesioner

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang ditujukan kepada dewasa berusia 20 - 35 tahun di wilayah Jabodetabek. Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman dalam mengenai perspektif target mengenai *raw diet* bagi hewan peliharaan anjing dan kucing. Data yang didapatkan akan dianalisis kembali untuk mengetahui tingkat pemahaman target mengenai *raw diet* untuk hewan peliharaan anjing dan kucing. Jumlah responden disesuaikan dengan kebutuhan data penelitian yang jenuh. Kuesioner ini menggunakan google form sebagai sarana untuk menjawab dan membagikan kepada target audiens.

Berikut merupakan pertanyaan kuesioner yang ditujukan kepada narasumber:

- a. Seberapa familiar Anda dengan konsep “*raw diet*” untuk hewan peliharaan? (Sangat familiar dan memahami/ Pernah dengar tapi kurang-tidak memahami/ Tidak pernah dengar)
- b. Dimana anda pernah mendengar/ mengetahui *raw diet*? (Sosial media (Tiktok, IG, Twitter/X, Facebook)/ Media cetak (Poster, Banner, Brosur, Koran)/ Berita Artikel *Website*/ Berita TV/ Teman/ kerabat/ Tidak pernah dengar)
- c. Apakah Anda telah menerapkan *raw diet* untuk hewan peliharaan anda? (Menerapkan secara rutin/ Menerapkan tapi tidak rutin/ Tidak menerapkan)

- d. Apakah Anda mengetahui manfaat dan risiko dari *raw diet* untuk hewan peliharaan?
(Ya, saya mengetahui manfaat dan risikonya/ Saya pernah mendengar manfaatnya, tetapi tidak tahu risikonya/ Saya tidak tahu apa pun tentang *raw diet*)
- e. Menurut Anda, apakah masyarakat Indonesia secara umum sudah cukup sadar akan konsep *raw diet* untuk hewan peliharaan?
(Ya, banyak yang sudah memahami dan mendiskusikannya/ Hanya sebagian kecil yang mengetahui/ Tidak, kebanyakan orang belum menyadarinya)
- f. Jika anda belum tahu, seberapa tertariknya Anda untuk mengetahui lebih jauh mengenai *raw diet*?
(Tidak ingin mengetahui – sangat ingin mengetahui)
- g. Apa yang anda ingin ketahui mengenai *raw diet* terhadap hewan peliharaan anjing dan kucing?
(Resiko/Manfaat/Tipe/Definisi/Mitos & Fakta/Penerapan)
- h. Media apa yang paling sering Anda gunakan
(*Handphone*/ Laptop/PC / Media non digital (Buku, Koran, Poster, Flyer))
- i. Sumber informasi mana yang paling sering Anda gunakan untuk mencari informasi?
(Sosial media (Tiktok, IG, Twitter/X, Facebook)/ *Website* artikel/ Berita TV/ Media Cetak (Poster, Banner, Brosur, *Flyer*, Koran))
- j. Saat membaca informasi, bagaimana cara yang paling efektif untuk mencerna informasi tersebut? (pilih 2)
(*Point by Point*/*Visual*/ *Storytelling*-Cerita/*Essay*/Rangkuman)
- k. Bagaimana cara anda untuk mengetahui sebuah informasi dapat dipercaya?
(Melihat adanya fakta atau tidak/ Membandingkan dengan sumber lain/ Membaca konten apakah objektif atau tidak/ Melihat desain dari media)

3.3.5 Studi Eksisting

Studi eksisting merupakan sebuah metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang telah ada sebelumnya. Dalam studi ini, penulis melakukan studi eksisting kepada komunitas *raw diet* di media sosial, terutama Instagram. Komunitas dengan nama *indorawfeeder* ini seringkali membagikan informasi terkait *raw diet* untuk hewan peliharaan, mulai dari fakta mitos, pemilihan *raw diet* dan sebagainya.

3.3.6 Studi Referensi

Studi referensi merupakan sebuah metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang telah ada sebelumnya. Dalam studi ini, penulis melakukan studi eksisting dalam *website* penerapan *prey model raw* dari perusahaan *perfectly rawsome*. *Website* ini dipilih dikarenakan memberikan informasi mengenai penerapan jenis *raw diet* yang berupa *prey model raw* khususnya untuk anjing dan kucing dengan acuan dan panduan didalamnya. *Website* ini memberikan penjelasan yang jelas tentang komposisi dan bahan yang terdapat dalam jeni *raw diet* tersebut. Hasil studi ini akan digunakan sebagai dasar untuk perancangan *mobile website* dengan informasi yang terstruktur. *Website* lainnya juga digunakan sebagai panduan referensi dalam warna dan ilustrasi untuk perancangan *mobile website* mengenai *raw diet* untuk hewan peliharaan anjing dan kucing. Penggunaan *website unifiers of japan* dan *Extinction Crisis* sebagai referensi dalam pewarnaan dan visual yang akan digunakan dalam perancangan ini.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A